

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Apotek adalah salah satu lembaga pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui pelayanan kefarmasian. Namun, tidak semua apotek dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang memadai. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan sumber daya manusia yang terbatas, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan tenaga kefarmasian, serta kurangnya pengawasan dan regulasi dari pihak yang berwenang (KemenKes RI, 2020).

Pelayanan kefarmasian yang baik di apotek harus memenuhi standar yang telah ditetapkan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2016, pelayanan kefarmasian di apotek harus memenuhi beberapa standar, seperti memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang obat kepada pasien, memberikan obat yang aman dan tepat, serta memberikan edukasi dan konseling kepada pasien mengenai penggunaan obat (KemenKes RI, 2021).

Apotek Syifa Karangjati merupakan salah satu apotek yang berada di daerah pedesaan. Sebagai apotek yang terletak di daerah pedesaan, Apotek Syifa Karangjati menghadapi tantangan dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang berkualitas. Oleh karena itu, Evaluasi Pengelolaan Kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati perlu dilakukan untuk melakukan evaluasi sejauh mana apotek ini mampu memenuhi standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa evaluasi pelayanan kefarmasian di apotek dapat memberikan gambaran tentang kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apotek tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia

(2019) menunjukkan bahwa sebagian besar apotek di Surabaya belum mampu memberikan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pelayanan kefarmasian perlu dilakukan secara berkala untuk menjamin kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apotek.

Pemilihan Apotek Syifa Karangjati sebagai subjek evaluasi didasarkan pada relevansi sosial tinggi dalam mengatasi tantangan aksesibilitas layanan kesehatan di daerah pedesaan, serta untuk menilai kepatuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian yang diatur oleh PERMENKES No. 73 tahun 2016. Evaluasi ini juga berpotensi mengungkap perbedaan pelaksanaan pelayanan kefarmasian antara daerah pedesaan dan perkotaan, serta memberikan landasan ilmiah bagi pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam pengelolaan apotek di lingkungan pedesaan, menjadikan evaluasi ini sebagai kontribusi yang lebih luas dalam literatur dan praktek kefarmasian.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelayanan kefarmasian di apotek merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna menjamin kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan oleh apotek. Apotek Syifa Karangjati sebagai salah satu apotek yang berada di daerah pedesaan juga perlu dievaluasi pelayanannya untuk mengetahui sejauh mana apotek ini mampu memenuhi standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat membantu Apotek Syifa Karangjati dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian yang diberikan kepada pasien.

B. Rumusan Masalah

Apakah pelaksanaan Pelayanan Kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan PERMENKES No. 73 tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati dan menentukan sejauh mana apotek ini memenuhi persyaratan yang diatur dalam PERMENKES No. 73 tahun 2016 terkait dengan pelayanan kefarmasian.

2. Tujuan Khusus:

- a. Menganalisis kepatuhan Apotek Syifa Karangjati terhadap Standar Pelayanan Kefarmasian yang dijabarkan dalam PERMENKES No. 73 tahun 2016.
- b. Mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan dalam aspek-aspek tertentu dari pelayanan kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati.
- c. Menilai ketersediaan dan kualitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian di apotek tersebut.
- d. Mengevaluasi kelengkapan dan kondisi fasilitas serta peralatan yang digunakan dalam proses pelayanan kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati.
- e. Menilai sistem manajemen dan pengelolaan obat, termasuk aspek penyimpanan, pengadaan, dan distribusi obat di dalam apotek

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi yang berguna bagi pihak pengelola Apotek Syifa Karangjati untuk mengevaluasi kinerja pelayanan kefarmasian yang mereka lakukan dan menemukan kekurangan yang perlu diperbaiki.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian di Apotek Syifa Karangjati sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat.

3. Memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat mengenai pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek pada umumnya dan di Apotek Syifa Karangjati pada khususnya, sehingga dapat membantu pihak terkait dalam mengambil keputusan yang tepat.
4. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pelayanan kefarmasian di apotek serta memperkaya literatur ilmiah di bidang farmasi.